

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan pada pasien Ny. D dengan diagnose medis diabetes melitus dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif didapatkan

5.1.1 Analisa Asuhan Keperawatan Kasus Diabetes Melitus Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak efektif

Berdasarkan hasil pengkajian, pasien diabetes melitus mengalami masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif yang ditandai dengan keluhan kesemutan pada kaki, kaki terasa dingin, edema pada ekstremitas bawah, serta nilai ABI (*Ankle Brachial Index*) sebesar 0,75 yang termasuk dalam kategori *Peripheral Arterial Disease* (PAD) ringan. Berdasarkan data tersebut ditegakkan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif, kemudian disusun rencana asuhan yang meliputi pemantauan status sirkulasi perifer, pengkajian nilai ABI (*Ankle Brachial Index*), edukasi mengenai perawatan kaki diabetik, serta pemberian terapi *Foot SPA Diabetic*. Seluruh tindakan keperawatan yang diberikan selama tiga hari menunjukkan perkembangan kondisi klien ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan asuhan keperawatan untuk meningkatkan perfusi perifer dapat dicapai.

5.1.2 Analisa Penerapan Intervensi *Foot SPA Diabetic* Terhadap Nilai ABI Pada Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif

Penerapan *Foot SPA Diabetic* selama tiga hari menunjukkan adanya perbaikan bertahap pada perfusi perifer. Nilai ABI (*Ankle Brachial Index*) meningkat dari 0,75 pada hari pertama menjadi 0,81 pada hari kedua, kemudian mencapai 1,01 pada hari ketiga..Peningkatan nilai ABI tersebut disertai dengan berkurangnya keluhan kesemutan, meningkatnya suhu ekstremitas, membaiknya *capillary refill time* (CRT), serta berkurangnya edema pada ekstremitas bawah. Hasil evaluasi ini menunjukkan adanya perbaikan perfusi perifer pada pasien diabetes melitus. Dengan demikian, *Foot SPA Diabetic* terbukti dapat membantu memperlancar sirkulasi darah perifer sehingga mendukung peningkatan perfusi

jaringan dan membantu mencegah terjadinya komplikasi pada ekstremitas bawah pasien diabetes melitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan *Foot SPA Diabetic* dapat menjadi salah satu metode yang efektif dan dapat dilakukan secara rutin untuk membantu menjaga kelancaran sirkulasi darah perifer, meningkatkan nilai ABI (*Ankle Brachial Index*), mengurangi keluhan pada ekstremitas bawah, serta mencegah terjadinya komplikasi akibat diabetes melitus seperti ulkus diabetik, gangren, dan tindakan amputasi akibat gangguan perfusi perifer.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif melalui penerapan *Foot SPA Diabetic* sebagai intervensi pendukung untuk membantu meningkatkan perfusi perifer.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah sumber referensi dalam bidang keperawatan, khususnya terkait penerapan intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan perfusi perifer pada pasien diabetes melitus.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan intervensi lain, seperti *Buerger Allen Exercise*, yang dilakukan melalui perubahan posisi ekstremitas bawah secara bertahap disertai latihan pergerakan kaki untuk meningkatkan perfusi perifer pada pasien diabetes melitus, sehingga dapat diketahui efektivitas intervensi tersebut dalam memperbaiki sirkulasi darah perifer.